

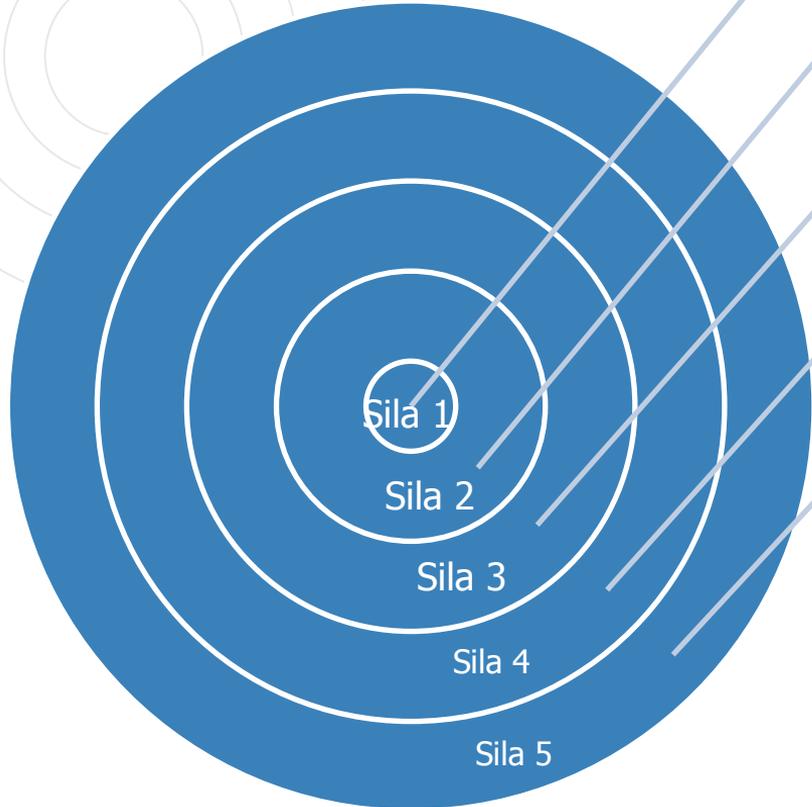


Revitalisasi Nilai-Nilai Pancasila: Kajian Historis Dari Demokrasi Terpimpin Hingga Era Millenial

oleh:

Widya Noventari, S.Pd, M.Sc, M.H

ARTI PENTING REVITALISASI PANCASILA



Sila 1 sbg
MORAL NEGARA

Sila 2 sbg
MORAL NEGARA

Sila 3 sbg DASAR
NEGARA

Sila 4 sbg
SISTEM NEGARA

Sila 5 sbg
TUJUAN NEGARA

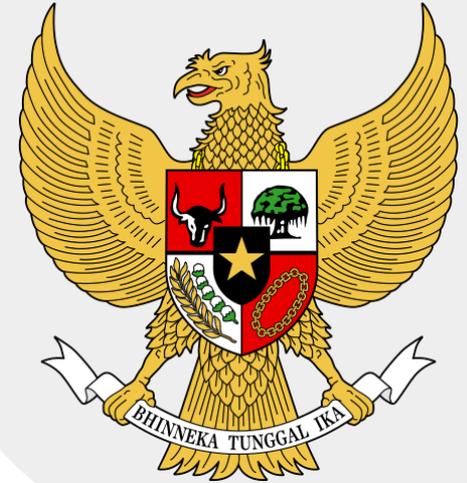
FUNDAMEN
MORAL
NEGARA
(FMN)

FUNDAMEN
POLITIK
NEGARA
(FPN)

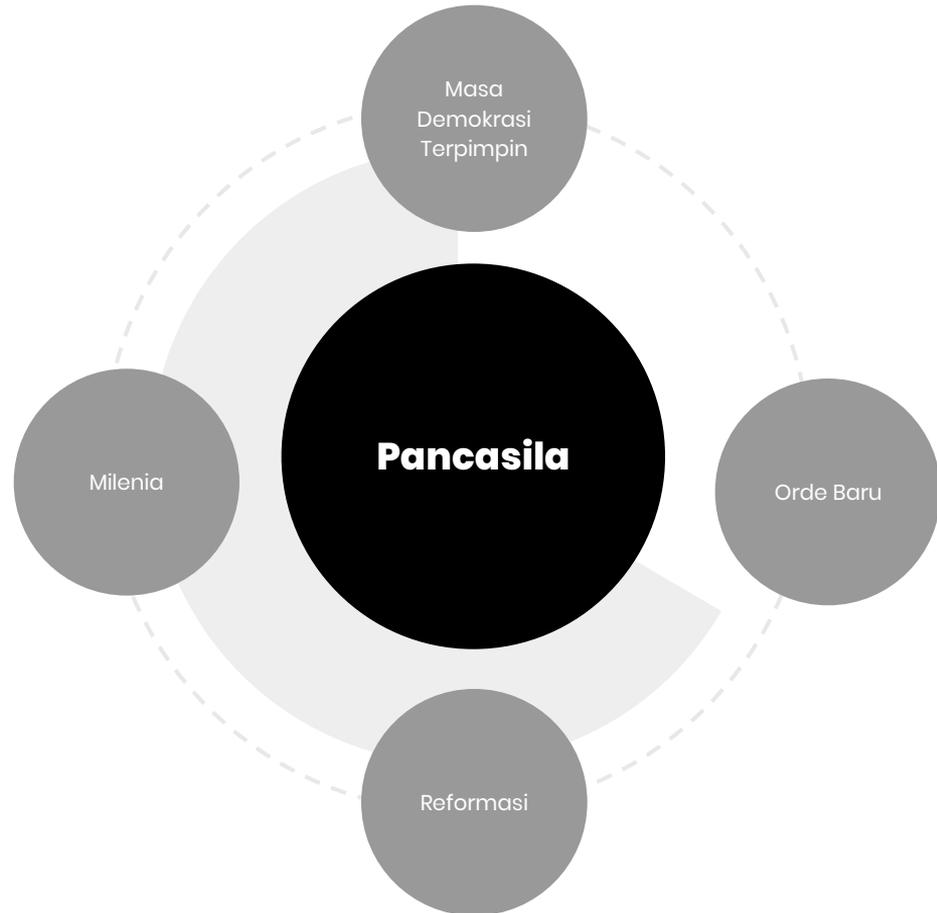
IDEOLOGI TIDAK PERNAH MATI

(Mustafa Rejai)

1. Kemunculan (*emergence*)
2. Kemunduran (*decline*)
3. Kebangkitan kembali suatu ideologi (*resurgence of ideologies*)



Periodisasi Revitalisasi Pancasila



Era Demokrasi Terpimpin

- Kondisi pasca kemerdekaan: terjadinya ketidak stabilan politik di Indonesia
- Dekrit Presiden 5 Juli 1959: sebagai jalan keluar dari kemacetan politik
- **Pasca Dekrit Presiden : Konsep Manipol-USDEK dan indoktrinasi melalui dunia pendidikan.**
- Usaha Merevitalisasi Nilai-nilai Pancasila melalui jalur Pendidikan: landasan idiil dan landasan struktural

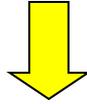


Era Orde Baru

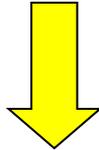
- Pelaksanaan Pancasila, UUD 1945 secara murni dan konsekuen.
- Proses Indokrinasi Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4).
- Penataran P4 dan pembentukan lembaga BP7.



PASCA JATUHNYA PEMERINTAHAN ORDE BARU



Pancasila dijadikan kambing hitam atas kegagalan bangsa Indonesia mencapai masyarakat adil makmur



Bangsa Indonesia kehilangan pegangan dan mengalami proses transisi yang tidak kunjung pasti



PETISI



5 Mei-13 Mei 1980

Diterbitkan di Jakarta, dibacakan di depan anggota DPR-RI & ditandatangani 50 tokoh nasional yang memprotes penyalahgunaan Pancasila oleh Soeharto

Menyatakan bahwa Presiden telah:

- Menganggap dirinya sebagai pengejawantahan Pancasila
- Menganggap kritik terhadapnya sebagai kritik terhadap Pancasila
- Menggunakan Pancasila untuk mengancam musuh-musuh politiknya
- Membenarkan tindakan tidak terhormat oleh militer & penguasa

“Saya tidak suka apa yang dilakukan oleh yang disebut Petisi 50 ini. Saya tidak suka cara-cara mereka, terlebih lagi karena mereka menyebut diri mereka patriot” - Soeharto

Mohammad Natsir, Kasman Singodimedjo, S.K. Trimurti, M. Jasin, A.H. Nasution, Hoegeng Imam Santoso, Syafruddin Prawiranegara, Ali Sadikin, dan deretan sosok besar lainnya.

Baca selengkapnya di artikel "Petisi 50: Menggugat Soeharto yang Menyalahgunakan Pancasila", <https://tirta.id/cLtN>

Beberapa kutipan pernyataan Presiden Soeharto:

“Saya meminta ABRI mendukung Golkar dalam pemilihan umum,” kata Presiden Soeharto dalam rapat pimpinan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia di Pekanbaru, Riau, tanggal 27 Maret 1980.

“Yang mengkritik saya berarti mengkritik Pancasila,”

MASYARAKAT DAN BANGSA MENGALAMI DEMORALISASI

1. Persoalan SARA, kekerasan, kriminalitas, tawuran
2. Seks bebas, hamil di luar nikah
3. Penyalahgunaan obat terlarang, minum-minuman keras
4. Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
5. Kemerosotan etika kehidupan berbangsa dan bernegara



3T Pancasila (Yudhi Latif)



- *Titik Temu*
- *Titik Tumpu*
- *Titik Tuju*



Era Reformasi

1. Pada Peringatan Hari Lahirnya Pancasila Tanggal 1 Juni 2006 di Jakarta *Convention Centre* (JCC), Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyampaikan pidato politik yang berjudul:

“Menata kembali kehidupan bernegara berdasarkan Pancasila”

Dalam pidatonya Presiden mengajak bangsa Indonesia untuk meletakkan Pancasila dalam konteks makna sejati reformasi yang dilakukan bangsa Indonesia dewasa ini



- 2. Pada tanggal 24 Mei 2011** para pemimpin lembaga negara (presiden, wapres, ketua MPR, ketua DPR, ketua DPD, ketua MA, ketua MK, ketua BPK, dan ketua KY) bersepakat tentang perlunya revitalisasi Pancasila
- 3. MPR telah melakukan sosialisasi , UUD Negara RI tahun 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika**
- 4. MK telah melakukan sosialisasi UUD Negara RI tahun 1945 (Empat Pilar berbangsa dan bernegara).**



Era Milenia

1. Proyek Revolusi Mental pemerintah Presiden Joko Widodo.
2. Sembilan cita-cita bangsa “Nawacita” (Working Ideology)
3. Nation and character bulding
4. Unit Kerja Presiden pembina Ideologi Pancasila (UKP-PIP)



Kesimpulan

1. Upaya revitalisasi nilai-nilai Pancasila di era Demokrasi Terpimpin mulai dilakukan bersamaan dengan dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959. Ditetapkannya Manipol-USDEK sebagai Garis-garis Besar Haluan Negara menjadi landasan bagi bangsa Indonesia.
2. Upaya revitalisasi nilai-nilai Pancasila di era orde baru dilakukan dengan konsep P-4 sesuai dengan ketetapan MPR nomor II/MPR/1978. Melalui instruksi presiden nomor 10 tahun 1978, konsep P-4 dilakukan dengan penataran.
3. Upaya revitalisasi nilai-nilai pancasila di era reformasi dilakukan dengan dibentuknya konsep Empat Pilar oleh MPR yang terdiri dari: Pancasila, UUD 1945, NKRI dan bhinneka Tunggal Ika. Konsep Empat Pilar dijalankan dengan cara sosialisasi.



TERIMAKASIH

